

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Rumah Sakit

Salwah Syahputri¹

¹ Program Studi Akuntansi, University Prima Indonesia, Indonesia, salwasyahputri630@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of accounting management strategies in optimizing hospital tax burdens through the implementation of an effective Accounting Information System (AIS). This study uses a qualitative descriptive method with a literature review approach. Secondary data were obtained from relevant scientific journal articles, books, tax regulations, and other supporting documents. The data were analyzed descriptively by reviewing, comparing, and interpreting findings from previous studies. The results indicate that an integrated AIS can improve the accuracy and timeliness of accounting information, strengthen internal controls, increase operational efficiency, and support hospital tax compliance. The integration of accounting information with tax management also helps hospitals identify taxable transactions, calculate tax liabilities, and prepare tax reports accurately. Therefore, effective accounting management supported by an integrated AIS can assist hospitals in improving financial efficiency and optimizing tax burdens legally and in accordance with applicable tax regulations.

Keywords: Accounting Information System, Accounting Management, Hospital Taxation, Tax Burden

Corresponding Author: Salwah Syahputri

Email: salwasyahputri630@gmail.com

Tanggal Pengajuan : 03/05/2026

Tanggal Persetujuan : 25/05/2026

Tanggal Publikasi : 01/06/2026

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan organisasi yang memiliki kegiatan operasional kompleks dan melibatkan berbagai fungsi, mulai dari pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, hingga administrasi dan keuangan. Kompleksitas tersebut menuntut adanya pengelolaan informasi dan keuangan yang efektif agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efisien dan akuntabel. Salah satu instrumen yang berperan penting dalam mendukung pengelolaan tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA dapat membantu organisasi dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi menjadi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Ainulia & Rodiah, 2023).

Penerapan SIA berbasis komputer semakin penting dalam mendukung pengelolaan informasi akuntansi di rumah sakit. Sistem tersebut memungkinkan data akuntansi ditransformasikan menjadi informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan dengan melibatkan sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan sistem keamanan (Hidayah, 2024). Dalam praktiknya, penerapan SIA di rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas kerja, mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi waktu pelayanan, serta mempermudah proses perencanaan jangka panjang (Husna et al., 2023).

Selain mendukung pengelolaan informasi keuangan, sistem akuntansi juga memiliki keterkaitan dengan pengelolaan kewajiban perpajakan rumah sakit. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara (Fan et al., 2022). Dalam kegiatan operasional rumah sakit, kewajiban perpajakan antara lain berkaitan dengan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pengelolaan kewajiban tersebut membutuhkan pencatatan dan informasi akuntansi yang tepat agar transaksi yang memiliki konsekuensi perpajakan dapat diidentifikasi, dihitung, dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan pajak pada rumah sakit, khususnya rumah sakit pemerintah, menghadapi berbagai tantangan. Kompleksitas peraturan perpajakan serta karakteristik pengelolaan rumah sakit yang berbeda dengan sektor swasta dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Ningsih & Hafni, 2021). Selain itu, kurang optimalnya sosialisasi perpajakan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan pajak individu di lingkungan rumah sakit (Hendri et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya sistem akuntansi yang mampu menyediakan informasi yang akurat dan mendukung pengendalian internal dalam pengelolaan kewajiban perpajakan (Paulus, 2016).

Pengelolaan perpajakan juga berkaitan dengan efisiensi biaya dan keberlanjutan sektor kesehatan. Kebijakan pajak tertentu dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan sektor kesehatan dalam menghadapi berbagai tantangan. Sebagai contoh, kebijakan pajak preferensial selama pandemi COVID-19 dapat membantu sektor kesehatan dalam menghadapi tantangan kesehatan global (Fan et al., 2022). Selain itu, kebijakan perpajakan yang efektif perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap sistem kesehatan, termasuk dalam mendukung akuntabilitas dan efisiensi biaya (Jayathissa & Hewapathirana, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pengelolaan akuntansi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan dan perpajakan rumah sakit secara terintegrasi. Pengelolaan akuntansi yang didukung oleh SIA yang efektif diharapkan dapat membantu rumah sakit meningkatkan kualitas informasi, memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan pengelolaan beban pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengelolaan akuntansi rumah sakit dalam mengoptimalkan beban pajak menjadi penting untuk dilakukan.

Telaah Literatur

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan rangkaian komponen yang berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Munthe et al., 2024). SIA berbasis komputer melibatkan manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan sistem keamanan (Mardiana et al., 2022). Pada rumah sakit, SIA dapat meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi pelayanan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang (Husna et al., 2023). SIA mencakup sistem transaksi, buku besar, dan laporan manajemen serta bertujuan meningkatkan kualitas informasi, pengendalian internal, efisiensi, dan kepatuhan pelaporan (Hidayah, 2024). Efektivitas SIA juga dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional, pengendalian internal, kinerja karyawan, dan pengalaman kerja (Ainulia & Rodiah, 2023).

Perpajakan Rumah Sakit

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara berdasarkan Undang-Undang tanpa imbalan langsung (Hendri et al., 2022). Dalam rumah sakit, pengelolaan pajak antara lain mencakup PPh Pasal 21 dan PPN, yang memerlukan pencatatan transaksi secara tepat sesuai ketentuan perpajakan. Pengelolaan pajak rumah sakit pemerintah menghadapi tantangan berupa kompleksitas aturan dan kurang optimalnya sosialisasi perpajakan yang dapat memengaruhi kepatuhan (Fan et al., 2022).

Manajemen dan Efisiensi Perpajakan

Manajemen rumah sakit melibatkan berbagai unsur, seperti direktur, pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, administrasi keuangan, dan komite medis (Noviardi, 2020). Pengelolaan yang baik diperlukan untuk mendukung operasional dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Kebijakan perpajakan juga dapat mendukung efisiensi biaya dan pengembangan sektor kesehatan (Fan et al., 2022; Kooshkebaghi et al., 2022).

Kepatuhan Perpajakan

Kepatuhan perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman terhadap ketentuan pajak. Sosialisasi yang baik dapat meningkatkan kepatuhan, sedangkan rendahnya pengetahuan perpajakan menjadi salah satu hambatan di rumah sakit pemerintah (Hendri et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan SIA yang baik dapat membantu menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, memperkuat pengendalian, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengelolaan kewajiban pajak secara tepat (Kustiawan et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (literature review). Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengelolaan akuntansi rumah sakit dalam mengoptimalkan beban pajak berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Populasi penelitian berupa literatur yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengelolaan akuntansi rumah sakit, perpajakan, dan kepatuhan pajak. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, peraturan perpajakan, dan dokumen relevan lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan menyeleksi literatur yang sesuai dengan topik penelitian.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai peran pengelolaan akuntansi dalam meningkatkan efisiensi, kepatuhan perpajakan, dan optimalisasi beban pajak rumah sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil studi literatur, sebagian besar rumah sakit telah menggunakan sistem komputerisasi dalam mendukung kegiatan operasional, mulai dari proses pendaftaran pasien hingga penerimaan dan pencatatan kas. Sistem yang banyak digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang berfungsi mengintegrasikan berbagai aktivitas pelayanan, administrasi, dan keuangan.

Penelitian mengenai Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Pendapatan pada Rumah Sakit Siloam Manado menunjukkan bahwa SIA melibatkan bagian front office, medis/keperawatan, administrasi dan keuangan, serta akuntansi. Setiap bagian memiliki fungsi yang saling berkaitan, mulai dari pencatatan tagihan pasien, pengawasan pelayanan medis, pemeriksaan pembayaran, hingga pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sistem yang digunakan meliputi JAVA HIS pada bagian registrasi dan AXAPTA pada bagian keuangan.

Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah terkomputerisasi menggunakan SIMRS. Pengelolaan kas dilakukan oleh bagian kasir berdasarkan pembagian shift, sedangkan proses penerimaan, pencatatan, dan penyimpanan kas dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. SIMRS juga digunakan untuk mengintegrasikan proses pelayanan, penerimaan, dan pengeluaran sehingga informasi dapat diperoleh secara lebih tepat.

Sementara itu, penelitian mengenai penerapan SIA pada pelayanan pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai menunjukkan bahwa sistem informasi telah menggunakan komputer, formulir, dan prosedur untuk mendukung kegiatan operasional. Sistem tersebut terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu input, proses, dan output. Tahap input meliputi registrasi dan pengumpulan data pasien, tahap proses meliputi pengolahan dan penyimpanan data transaksi, sedangkan tahap output menghasilkan laporan rutin dan informasi biaya pasien. Penerapan sistem tersebut mempercepat proses entri data dan pembayaran.

Secara keseluruhan, hasil studi menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis komputer pada rumah sakit dapat mendukung pengelolaan transaksi, penerimaan kas, pelayanan pasien, pencatatan keuangan, dan penyusunan laporan. Sistem yang terintegrasi juga membantu menyediakan data yang diperlukan untuk mendukung pengendalian internal dan pengelolaan kewajiban perpajakan.

Pembahasan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan SIA yang memadai memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan rumah sakit. Integrasi sistem mulai dari pendaftaran pasien, pelayanan, pembayaran, hingga pencatatan akuntansi memungkinkan setiap transaksi terdokumentasi secara sistematis dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan (Ainulia & Rodiah, 2023).

SIA juga mendukung pengendalian internal karena dapat membantu memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar, aset rumah sakit terlindungi, dan kegiatan operasional berjalan sesuai prosedur (Kustiawan et al., 2022). Pengendalian internal yang didukung oleh SIA dapat mengurangi risiko kesalahan, penyimpangan, dan kecurangan serta meningkatkan keandalan informasi keuangan (Munthe et al., 2024).

Dalam konteks perpajakan, ketersediaan data transaksi yang lengkap dan akurat dapat membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi transaksi yang memiliki konsekuensi perpajakan, menghitung kewajiban pajak, serta melakukan pelaporan secara tepat waktu. Dengan demikian, penerapan SIA yang terintegrasi dapat mendukung kepatuhan perpajakan sekaligus membantu rumah sakit mengelola beban pajak secara lebih efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Paulus, 2016).

Berdasarkan temuan tersebut, strategi pengelolaan akuntansi rumah sakit perlu diarahkan pada integrasi antara SIA, pengendalian internal, dan pengelolaan perpajakan. Sistem yang terintegrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan, tetapi juga menyediakan informasi yang dapat digunakan manajemen dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan biaya dan kewajiban perpajakan (Kooshkebaghi et al., 2022). Oleh karena itu, semakin baik penerapan SIA dan pengendalian internal, semakin besar pula peluang rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pengelolaan beban pajak secara legal (Sari et al., 2023).

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan dan data sekunder sehingga tidak melakukan observasi atau wawancara secara langsung pada rumah sakit tertentu. Selain itu, hasil penelitian bergantung pada ketersediaan dan relevansi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber literatur. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi penerapan SIA dan pengelolaan perpajakan pada seluruh rumah sakit secara spesifik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan akuntansi rumah sakit. SIA dapat membantu mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan keakuratan informasi keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung pengelolaan kewajiban perpajakan. Dengan pengelolaan akuntansi yang baik, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan beban pajak secara legal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit perlu mengintegrasikan SIA dengan pengelolaan keuangan dan perpajakan. Informasi yang dihasilkan SIA dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengidentifikasi transaksi, menghitung kewajiban pajak, dan melakukan pelaporan secara tepat. Selain itu, penguatan pengendalian internal dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan perpajakan dapat mendukung terciptanya pengelolaan keuangan dan perpajakan yang lebih efektif. Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan kualitas dan integrasi SIA, memperkuat pengendalian internal, serta memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan terkait akuntansi dan perpajakan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer melalui observasi atau wawancara pada rumah sakit tertentu agar dapat mengukur secara lebih mendalam efektivitas SIA dalam mendukung pengelolaan dan optimalisasi beban pajak.

Kontribusi Penulis

Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh tahapan penelitian dan penyusunan artikel, meliputi perumusan topik, pengumpulan dan analisis data, kajian literatur, penyusunan naskah, pembahasan, hingga penyelesaian artikel. Penulis juga memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif dan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penyusunan artikel ini.

Pendanaan

Penelitian ini didanai secara mandiri oleh penulis dan tidak memperoleh pendanaan dari hibah penelitian (research grant) maupun sumber pendanaan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Tidak lupa juga, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Ainulia, I., & Rodiah, S. (2023). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131–142.
- Fan, Y., Yang, S., & Jia, P. (2022). Preferential tax policies: An invisible hand behind preparedness for public health emergencies. *International Journal of Health Policy and Management*, 11(5), 547–550.
- Hendri, S., Waskito, I., & Fikri, M. A. (2022). Pelatihan pengelolaan pajak bagi bendahara rumah sakit. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 116–128.
- Hidayah, A. N. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam menangani kompleksitas perpajakan global. *Jurnal Ilmu Data*, 4(3).
- Husna, A., Pontoh, G. T., & Indrijawati, A. (2023). The influence of accounting information systems and service systems on organizational performance at hospital in Makassar City. *KINERJA*, 27(1), 46–57.

- Jayathissa, P., & Hewapathirana, R. (2023). Enhancing interoperability among health information systems in low- and middle-income countries: A review of challenges and strategies. *arXiv preprint arXiv*, 10(2/3), 12326.
- Kooshkebaghi, M., Emamgholipour, S., & Dargahi, H. (2022). Explaining specific taxes management and use in the health sector: A qualitative study. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1220.
- Kustiawan, D., Cholifah, W. N., Destriana, R., & Heriyani, N. (2022). Rancang bangun sistem informasi akuntansi pengelolaan koperasi menggunakan metode extreme programming. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 12(1), 78–92.
- Mardiana, M., Wahyudi, I., & Yuliusman, Y. (2022). Analisis kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa rawat jalan (Studi kasus di RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(3), 302–313.
- Munthe, D. F. P., Marliyah, M., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi (SIA) pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 118–133.
- Ningsih, N. N., & Hafni, D. A. (2021). Analisis pelaksanaan kewajiban atas Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Rumah Sakit X di Klaten-Jawa Tengah. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 154–166.
- Noviardi, I. (2020). Peran akuntansi di rumah sakit pemerintah pasca Badan Layanan Umum (BLU) dan adopsi Indonesian Case Based Groups (Ina-CBGs): Studi kasus pada RSUD Datu Beru Takengon. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan*, 4(2), 275–298.
- Paulus, A. (2016). Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan (Studi kasus pada Rumah Sakit Siloam Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4).
- Sari, N. P., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2023). Determinants of the effectiveness of accounting information systems with Asra Brata as moderating variables. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 50–67.